

## ABSTRAK

**I Nyoman Sedana Artha.** NIM 311412052. *Variasi Tuturan Bahasa Bali di Banjar Dwi Dharma Desa Tri Rukun Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.* Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing: (I) Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd, (II) Dr. Hj. Asna Ntelu, M.Hum.

Variasi bahasa merupakan sebuah tingkatan penggunaan bahasa berdasarkan status sosial yang dimiliki oleh masyarakat. Penelitian ini mengkaji variasi bahasa Bali di Banjar Dwi Dharma desa Tri Rukun, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tuturan masyarakat Bali, variasi bahasa Bali, dan faktor penyebab terjadinya variasi bahasa Bali di Banjar Dwi Dharma, desa Tri Rukun Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Adapun teori yang melandasi penelitian ini, yaitu: variasi bahasa (Chaer dan Agustina, 2004), jenis-jenis variasi bahasa (Pateda, 2005), faktor penyebab terjadinya variasi bahasa (Chaer dan Agustina, 2004), tuturan (Rahardi, 2001), pendekatan Sociolinguistik (Pateda dan Pulubuhu, 2011), dan Banjar (Surpha, 2012).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Banjar Dwi Dharma, desa Tri Rukun, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Juni hingga bulan Agustus 2015. Teknik Pengumpulan data menggunakan metode simak dan metode cakap. Metode simak dibagi menjadi dua yaitu, teknik simak libat cakap dan teknik simak bebas libat cakap, serta metode cakap dibagi menjadi dua, yaitu teknik cakap semuka dan teknik cakap tansemuka. Teknik analisis data dilakukan melalui langkah-langkah, yaitu: (1) mentranskripsi data hasil simakan dan rekaman, (2) menerjemahkan data, (3) mengklasifikasi data, (4) mereduksi data, (5) menganalisis data, (6) menyimpulkan, dan (7) melaporkan.

Hasil penelitian menunjukkan variasi bahasa Bali di Banjar, yaitu variasi tuturan bahasa Bali tingkat *Alus* (tinggi), tuturan bahasa Bali tingkat *Madia* (sedang), dan variasi tuturan bahasa Bali tingkat *Sor* (rendah). Ketiga jenis tuturan ini memiliki persamaan arti dalam satu kata namun pengucapan yang berbeda dalam tuturan. Ketiga variasi tuturan bahasa Bali dipengaruhi oleh faktor status sosial yang dimiliki oleh penutur sebagai pengguna bahasa Bali. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan bahasa Bali di Banjar Dwi Dharma desa Tri Rukun Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo mengikuti status sosial yang dimiliki oleh penutur bahasa Bali. Semakin tinggi status sosial yang dimiliki oleh salah satu penutur maka semakin tinggi pula variasi tingkatan bahasanya, begitu juga sebaliknya, jika diantara penutur sama-sama memiliki status sosial rendah maka variasi tingkatan bahasanya pun akan rendah.

**Kata kunci:** variasi bahasa, Banjar, masyarakat Bali

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang Berjudul**

**VARIASI TUTURAN BAHASA BALI DI BANJAR DWI DHARMA  
DESA TRI RUKUN KECAMATAN WONOSARI  
KABUPATEN BOALEMO**

**OLEH**

**I NYOMAN SEDANA ARTHA  
NIM 311 412 052**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd  
NIP. 196007291986032002**

**Pembimbing II**

**Dr. Asna Ntelu, M.Hum  
NIP. 196210091988032002**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd  
NIP. 196808061997021002**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**VARIASI TUTURAN BAHASA BALI DI BANJAR DWI DHARMA  
DESA TRI RUKUN KECAMATAN WONOSARI  
KABUPATEN BOALEMO**

**OLEH**

**I NYOMAN SEDANA ARTHA  
NIM 311 412 052**

**Telah dipertahankan di depan dewan penguji**

**Hari/tanggal : Selasa, 22 Desember 2015  
Waktu : 14.00 – 15.00 WITA**

**Penguji**

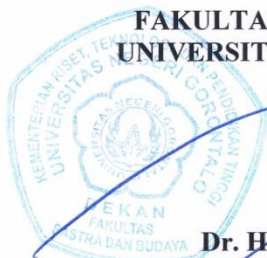
1. Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
2. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum
3. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
4. Dr. Asna Ntelu, M.Hum

1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....



**Gorontalo, 22 Desember 2015**

**DEKAN  
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**Dr. H. Harto Malik, M.Hum  
NIP 196610041993031010**